

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Masalah

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٤٨﴾

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur ‘ (QS. An- Nahl : 78).”

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa: Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak muliasehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan Anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu untuk

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 6

pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa . Pada masa usia dini sering disebut masa keemasan bagi setiap perkembangan anak. Ada pula yang menyebutkan bahwa usia dini sebagai masa yang menentukan kehidupan anak di masa yang akan datang.

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan karakter anak usia dini agar kedepannya menjadi penerus bangsa yang baik. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Pada usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usi penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.² Anak belajar dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen, jika anak dibiasakan untuk disiplin dan sabar baik

² Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : indeks, Cet V , 2012), hlm. 1

dirumah maupun disekolah dengan cara yang paling mudah dimengerti anak, sedikit demi sedikit anak pasti akan terbiasa untuk bersikap disiplin dan bersabar walaupun tidak didampingi oleh guru mereka.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Kedisiplinan pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dimulai melalui rutinitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari.

Terkait nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia dini, salah satunya adalah disiplin terutama disiplin dalam bersabar dalam menunggu giliran sebab disiplin membentuk kebiasaan atau perilaku .

Terkait kedisiplinan menurut Kemendiknas (2012:20) menyebutkan bahwa indikator disiplin pada anak usia 4-5 tahun, yaitu: (1) selalu datang tepat waktu, (2) dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, (3) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, (4) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, (5) berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, (6) sabar menunggu giliran, (7) menyadari akibat bila tidak disiplin.

Pada usia anak-anak perilaku disiplin sangat sulit dilakukan karena biasanya anak itu susah diatur. Misalkan pada waktu baris anak-anak sulit sekali dikondisikan untuk berbaris dengan rapi, belum lagi

ketika anak-anak masuk kelas, mereka akan berlarian untuk sampai dikelas. Ketika melepas sepatu dan tas anak-anak biasanya meletakkan sepatu dan tas seenaknya. Pada waktu duduk anak-anak akan berebut tempat disamping bu guru. Setiap pembagian buku anak-anak berebut ingin mendapatkan buku secepatnya. Pada waktu cuci tangan biasanya anak akan saling dorong mendorong . Pemaparan di atas menunjukkan bahwa pentingnya penanaman disiplin pada anak. Berbeda dengan keadaan di RA Islamiyah Bulaklo, anak-anak bisa baris dengan rapi, meletakkan sepatu secara rapi, menaruh tas di loker tas, ketika cuci tangan pun anak-anak itu bisa berbaris dengan rapi. Keadaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dengan Metode Memberi *Identity Card* Kelompok A Di RA Islamiyah Bulaklo Balen Bojonegoro”

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Pembelajaran Pendidikan Karakter Disiplin Dengan Memberi *Identity Card* pada anak kelompok A di RA Islamiyah Desa Bulaklo, Kecamatan Balen , Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat penerapan Pembelajaran Pendidikan Karakter Disiplin Dengan Memberi *Identity Card* pada

anak kelompok A di RA Islamiyah Desa Bulaklo, Kecamatan Balen , Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pembelajaran Pendidikan Karakter Disiplin Dengan Memberi Identity Card pada kelompok A di RA ISLAMİYAH Desa Bulaklo, Kecamatan Balen , Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada pun manfaat–manfaatnya adalah :

1. Bagi guru, akan memberikan peningkatan pembelajaran dan memberikan masukan dengan menggunakan identity card dapat membiasakan anak untuk disiplin
2. Bagi anak, dapat melatih anak untuk dapat bersikap disiplin dan bersabar dalam menunggu giliran dengan menggunakan Identity Card.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah siswa siswi kelompok A yang berjumlah 17 anak di RA Islamiyah Bulaklo Balen Bojonegoro. Alamat Jalan TPQ RT 07 RW 02 Desa Bulaklo Balen Bojonegoro.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Letak perbedaan
1	Ristyanti Nugraheni, 2013	”Penerapan Pendidikan karakter di TK Negeri 1 Maret Playen Gunungkidul Yogyakarta	Penerapan pendidikan karakter	kualitatif	penerapan pendidikan karakter dengan metode pohon karakter
2	Siti Umaroh, 2018	Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan	Membangun Karakter Anak Usia Dini	kualitatif	Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah

Table 1.2
Posisi Peneliti

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi, Umi Hanifah, 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dengan Memberi <i>Identity Card</i> Kelompok A Di RA Islamiyah Bulaklo Balen Bojonegoro	Pendidikan karakter disiplin	kualitatif	Menerapkan pendidikan karakter disiplin dengan memberi <i>Identity Card</i>

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dan konsep atau variable peneliti yang ada dalam judul penelitian

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.³ Implementasi dapat pula diartikan sebagai aplikasi, pengalaman atau praktik.

2. Pendidikan Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; tabiat, watak.⁴ Karakter merupakan sebuah nilai yang tercermin dalam perilaku dan kebiasaan seseorang. Bisa juga diartikan sebagai watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan satu dengan yang lainnya.

3. Disiplin

Disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan.⁵ Disiplin dapat juga diartikan seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.

4. *Identity card*

Identity card adalah kartu identitas atau kartu pengenalan.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 529

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus*..... hlm. 623

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus*..... hlm. 333